



HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 BITUNG

Cliff C. Philipus, Altje S. Pangemanan, dan Jorry F. Monoarfa

Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Manado

cliff.craine.v@gmail.com, apangemanan@gmail.com, joferrymonoarfa@yahoo.co.id

vivianregar@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bitung dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Bitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei untuk menyelidiki hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Bitung tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 280 siswa dan sampel sebanyak 155 siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Pengumpulan data gaya belajar siswa menggunakan angket, sedangkan hasil belajar diambil dari nilai ulangan semester genap mata pelajaran matematika tahun ajaran 2015/2016. Data yang diperoleh dibuat dalam Tabel kontingensi 3x3 kemudian dianalisis dengan uji chi kuadrat. Setelah melakukan analisis pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai $x^2_{hitung} = 15,24 > x^2_{tabel} = 9,488$. Hal ini menunjukkan: Terdapat hubungan yang positif dan nyata antara gaya belajar yang dimiliki siswa dengan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT. This research was done in SMA Negeri 1 Bitung with the aim to determine the correlation between learning styles to student learning outcomes in mathematics at SMA Negeri 1 Bitung. The method used in this research is a survey method to investigate the relationship between student's learning styles to student learning outcomes. The population for this study were all students of class XII SMA Negeri 1 Bitung 2015/2016 academic year consisting of nine classes with the number of 280 students and a sample of 155 students, the sampling technique used was simple random sampling. Collecting data using the student's learning style questionnaire, while learning outcomes are taken from the semester test scores were the subjects of mathematics academic year 2015/2016. The data obtained was made in a 3x3 contingency tables then analyzed with chi square test. After conducting an analysis at the significant level of 0.05 was obtained value $x^2_{count} = 15,24 > x^2_{table} = 9,488$. It shows: There is a positive relationship between the real and learning styles of the students with student learning outcomes.

Keywords: Learning Styles, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Matematika merupakan bagian dari kehidupan manusia sekalipun banyak orang yang belum mengetahui betapa banyaknya manfaat matematika dalam kehidupan

manusia. Matematika memiliki kontribusi dalam perkembangan pendidikan oleh karena itu matematika harus terus dipelajari dan diajarkan. Hal ini terjadi karena dalam kehidupan sehari-hari, kita pasti menemukan

permasalahan yang berkaitan dengan matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bebas dengan beberapa siswa SMA Negeri 1 Bitung pada saat kegiatan PPL 2, diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerti setiap materi yang diberikan sehingga siswapun menjadi tidak menyukai matematika karena terasa sulit. Ada juga beberapa siswa yang mengatakan tidak menyukai dengan cara mengajar guru. Selain itu berdasarkan wawancara bebas dengan guru mata pelajaran matematika mengatakan bahwa siswa cenderung bersifat pasif saat proses pembelajaran. Siswa sering tidak memperhatikan dan acuh tak acuh dengan materi yang diberikan. Sehingga hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa di bidang matematika. Namun kita tidak dapat hanya menyalahkan siswa karena hasil belajarnya yang kurang baik.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi sehingga hasil belajar siswa tersebut kurang baik. Faktor penyebab hal itu dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar siswa tersebut. Salah satu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu gaya belajar karena setiap siswa tidak hanya belajar dengan menggunakan kecepatan yang berbeda, tetapi juga memproses setiap informasi dengan cara berbeda pula (Sudjana, 2006).

Pada saat proses pembelajaran matematika yang diamati, ada siswa yang lebih menyukai menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung, ada yang lebih menyukai mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang praktek secara langsung. Cara belajar yang dimiliki siswa itu sering disebut dengan gaya belajar siswa (Nasution, 2003).

Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap, lalu kemudian mengolah dan mengatur informasi. Terdapat

tiga gaya belajar yaitu visual (lebih cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan) (DePorter & Hernacki, 2002).

Meskipun gaya belajar yang dimiliki tiap orang berbeda-beda, namun tujuan yang ingin dicapai tetap sama yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Ada siswa yang bisa memaksimalkan gaya belajarnya, namun ada juga siswa yang belum bisa memaksimalkan gaya belajarnya. Itu karena, siswa belum menyadari gaya belajar yang dimilikinya.

Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda yang membantu siswa untuk dapat memproses informasi dengan baik dan cepat. Oleh sebab itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar matematika kelas XII di SMA Negeri 1 Bitung.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Bitung pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dari tanggal 8 Maret sampai dengan 14 Maret.

Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Bitung, yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 280 siswa. Sampel penelitian ini dipilih secara acak sebanyak 155 siswa.

Data penelitian ini diperoleh melalui angket gaya belajar dan nilai hasil belajar siswa yaitu nilai murni ujian semester genap.

Angket gaya belajar siswa terdiri dari 30 item, yang disusun secara berstruktur sesuai dengan indikator gaya belajar. Kategori dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi angket gaya belajar

| No. | Gaya belajar | Indikator | No Pernyataan |
|-----|--------------|---|-----------------------|
| 1. | Visual | Belajar dengan cara visual. | 3, 16, 28, 14, 22, 24 |
| | | Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka dan warna. | 8, 21, 25, 30 |
| 2. | Audiotorial | Belajar dengan cara mendengar. | 1, 2, 4, 5, 7, 9, 27 |
| | | Memiliki kepekaan terhadap music atau suara. | 6, 19, 29 |
| 3. | Kinestetik | Belajar dengan aktivitas fisik. | 12, 13, 15, 23, 26 |
| | | Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh. | 10, 11, 17, 18, 20 |

Data hasil belajar siswa akan dikelompokkan sesuai dengan kategori tinggi, sedang dan rendah (Punaji, 2010). Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Pengelompokan Siswa Berdasarkan Nilai Semester Matematika

| Skor (s) | Kelompok |
|---------------|----------|
| $s \geq 78$ | Tinggi |
| $44 < s < 78$ | Sedang |
| $s \leq 44$ | Rendah |

Setelah data diperoleh kemudian akan dibuat Tabel kotingensi 3x3 dan diuji dengan menggunakan uji chi kuadrat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data untuk penelitian ini diambil dari 9 kelas yaitu kelas XII IPA A sebanyak 38 siswa, XII IPA B sebanyak 36 siswa, XII IPA C sebanyak 37 siswa, XII IPA D sebanyak 35 siswa, XII IPS A sebanyak 31 siswa, XII IPS B sebanyak 31 siswa, XII IPS C sebanyak 32 siswa, XII Bahasa A sebanyak 21 siswa dan XII Bahasa B sebanyak 19 siswa .dengan jumlah 280

siswa. Sampel yang diambil sebanyak 155 siswa, sesuai dengan taraf kesalahan 5%, (Arikunto, 2010).

Data yang diambil adalah data hasil belajar siswa yaitu nilai murni semester genap dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3 Statistik Deskriptif Data Hasil Belajar Siswa

| No | Statistik | Nilai Statistik |
|----|-----------------|-----------------|
| 1. | Nilai Minimum | 23 |
| 2. | Nilai Maksimum | 100 |
| 3. | Rata-rata | 94.44 |
| 4. | Standar Deviasi | 60.9290 |
| 5. | Ragam/Varians | 16.6645 |

Dapat dilihat bahwa nilai minimum dari hasil belajar yaitu 23 dan nilai maksimumnya yaitu 100 dengan nilai rata-rata 94,44 standar deviasi 60,9290 dan varians 16,6645

Tabel 4 Data Hasil Belajar Siswa

| No | Hasil Belajar | Banyak Siswa |
|--------|---------------|--------------|
| 1. | Tinggi | 26 |
| 2. | Sedang | 100 |
| 3. | Rendah | 29 |
| Jumlah | | 155 |

Setelah dikelompokkan maka diperoleh hasil belajar yang tinggi 26 orang, sedang 100 orang, dan rendah 29 orang.

Hasil dari angket gaya belajar siswa yaitu data deskriptif dari setiap data yang diambil dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Pada Tabel 5 bahwa nilai minimum dari hasil belajar yaitu 12 dan nilai maksimumnya yaitu 27 dengan nilai rata-rata sebesar 19,85, standar deviasi sebesar 60,92 dan varians sebesar 16,66

Pada Tabel 6, setelah dikelompokkan maka diperoleh visual 87 orang, auditorial 38 orang, dan kinestetik 30 orang.

Tabel 5 Statistik Deskriptif Data Angket Gaya Belajar Siswa

| No | Statistik | Nilai Statistik |
|----|-----------------|-----------------|
| 1. | Nilai Minimum | 12 |
| 2. | Nilai Maksimum | 27 |
| 3. | Rata-rata | 19.858 |
| 4. | Standar Deviasi | 3.351 |
| 5. | Ragam/Varians | 11.226477 |

Tabel 6 Data Gaya Belajar Siswa

| No | Gaya Belajar | Banyak Siswa |
|--------|--------------|--------------|
| 1. | Visual | 87 |
| 2. | Auditorial | 38 |
| 3. | Kinestetik | 30 |
| Jumlah | | 155 |

Pada analisis inferensial, sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Chi Kuadrat, terlebih dahulu akan dibuat Tabel kotingensi kemudian akan dihitung nilai ekspektasi dan observasi dari setiap sel.

Pengujian Hipotesis

Melalui data yang diperoleh, maka dibuatlah Tabel kontingensi 3x3 yaitu gaya belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) dan hasil belajar siswa (tinggi, sedang, dan rendah) dan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Tabel kontingensi 3x3

| Hasil Belajar Gaya Belajar | Tingg i | Sedan g | Renda h | Tota l |
|-------------------------------|------------|------------|------------|-----------|
| Visual | 17 | 51 | 19 | 87 |
| Auditorial | 3 | 34 | 1 | 38 |
| Kinestetik | 6 | 15 | 9 | 30 |
| Total | 26 | 100 | 29 | 155 |

Dari Tabel 7 diperoleh nilai Ekspektasi dan Observasi dari setiap sel. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Tabel Ekspektasi dan Observasi

| O | E | (O - E) | (O - E) ² | $\frac{(O - E)^2}{E}$ |
|--------|-------|---------|----------------------|-----------------------|
| 17 | 14.59 | 2.41 | 5.79 | 0.3968 |
| 51 | 56.13 | -5.13 | 26.31 | 0.4687 |
| 19 | 16.28 | 2.72 | 7.41 | 0.4554 |
| 3 | 6.37 | -3.37 | 11.39 | 1.7861 |
| 34 | 24.52 | 9.48 | 89.94 | 3.6688 |
| 1 | 7.11 | -6.11 | 37.33 | 5.2503 |
| 6 | 5.03 | 0.97 | 0.94 | 0.1861 |
| 15 | 19.35 | -4.35 | 18.96 | 0.9798 |
| 9 | 5.61 | 3.39 | 11.47 | 2.0439 |
| Jumlah | | | | 15.24 |

Berdasarkan dari hasil perhitungan chi kuadrat dengan menggunakan Tabel kontingensi diperoleh $\chi^2_{hitung} = 15,24$ dengan meng-ambil taraf signifikan 5% dan $df = 4$, maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 9,488$. Sehingga $\chi^2_{hitung} = 15,24 > \chi^2_{tabel} = 9,488$ yang artinya tolak H_0 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan nyata antara gaya belajar yang dimiliki siswa terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Dunn & Dunn yang dikutip oleh Sugihartono (2007), bahwa siswa yang mengetahui dan dapat memaksimalkan gaya belajar yang dimilikinya, membuat suatu pembelajaran menjadi efektif

KESIMPULAN

Gaya belajar merupakan salah satu faktor intern yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bitung. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan angket gaya belajar, data hasil belajar semester genap siswa kelas XII dan dianalisis dengan menggunakan Chi Kuadrat, disimpulkan bahwa gaya belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- DePorter, B. dan Hernacki, M. (2002). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Diterjemahkan oleh Ary Nilandari. Bandung: Kaifa
- Nasution, S. (2003). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.